

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR
MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus pada Mahasiswa
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :
VARIANTO HAPSORO
B 200 130 416

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN
PUBLIK**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Varianto Hapsoro
NIM. B 200 130 416

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Yuli Tri Cahyono, MM., Ak.
NIDN: 06250760001

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI
AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus pada Mahasiswa Program
Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Oleh:

Varianto Hapsoro
NIM. B 200 130 416

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari/tanggal: 9 Mei 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M., Ak.
(Ketua Dewan Penguji)


(.....)

2. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si
(Anggota 1 Dewan Penguji)


(.....)

3. Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si
(Anggota 2 Dewan Penguji)


(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Yamsudin, MM.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Mei 2019

Penulis



VARIANTO HAPSORO

B200130416

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI
AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Surakarta)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan/gaji, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik. Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei yang menggunakan data primer dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun angkatan 2015 yang berjumlah 376 orang. Jadi jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 77 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan analisis regresi logistik.

Kata Kunci: minat berkarir menjadi Akuntan Publik, nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan, pertimbangan pasar kerja

Abstract

The purpose of this study was to analyze the influence of the intrinsic value of work, income / salary, and labor market considerations on the interest of accounting students to pursue a career as a Public Accountant. This study is a type of survey research that uses primary data from questionnaires. The population in this study were all students of the Accounting Department of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Surakarta in 2015 academic year which amounted to 376 people. So the number of samples taken was 77 students. The sampling technique is purposive sampling. Methods of collecting data using a questionnaire. Data were analyzed using validity, reliability, and logistic regression analysis.

Keywords: interest in career becoming a Public Accountant, job intrinsic value, income, labor market considerations

1. PENDAHULUAN

Profesi akuntan sangat berperan penting dalam dunia bisnis, profesi akuntan memiliki tempat yang istimewa karena seperti halnya profesi-profesi lainnya. Kondisi di dunia kerja pun seolah menyambut positif fenomena ini yang ditandai dengan banyaknya peluang yang diberikan oleh perusahaan terhadap kebutuhan profesi akuntan. Kondisi ini secara tidak langsung menyebabkan persaingan dalam dunia kerja akan semakin

ketat, sehingga seorang Akuntan Publik dituntut harus memiliki kompetensi yang lebih baik dibandingkan dengan akuntan lainnya.

Profesi Akuntan Publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah, karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Profesi akuntan memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi, karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda.

Menurut penelitian Rahayu, dkk (2003), mahasiswa jurusan akuntansi yang berminat dapat merencanakan karirnya untuk menjadi Akuntan Publik. Seorang mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Hal apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut, dan apa yang diharapkan mahasiswa dari pilihannya tersebut merupakan pertanyaan penting dalam pemilihan profesi. Berbagai jenis karir yang dapat ditekuni menunjukkan bahwa setiap Sarjana Akuntansi bebas untuk memilih karir apa yang akan dijalankannya.

Penelitian Widyasari (2010) juga menyatakan bahwa Sarjana Akuntansi memiliki paling tidak tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh, yaitu setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi Jurusan Akuntansi, seorang sarjana akuntansi dapat langsung bekerja, melanjutkan pendidikan akademik S2, dan melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi Akuntan Publik. Dengan kata lain, setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana jurusan akuntansi, Sarjana Akuntansi dapat memilih menjadi Akuntan Publik atau memilih dunia kerja yang lain.

Zulpahmi, dkk (2010) dalam penelitiannya menyatakan pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentuk karir tersebut. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, tetapi banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Terdapat empat sektor pekerjaan yang bisa dimasuki oleh lulusan pendidikan akuntansi, yaitu Akuntan Pemerintahan (akuntan sektor publik), Akuntan Manajemen, Akuntan Publik, dan Akuntan Pendidik.

Menurut penelitian Rahayu, dkk (2003), pilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penghargaan finansial atau gaji, pelatihan

profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan kemudahan mengakses lowongan pekerjaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti, karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui alasan seseorang memilih karir tersebut.

Hasil penelitian Setiyani (2005) menyatakan bahwa faktor intrinsik meliputi pekerjaan yang menantang secara intelektual, berada dalam lingkungan yang dinamis, mendukung kreativitas, memberikan kebebasan atau otonomi. Penghasilan atau penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan.

Menurut penelitian Putro (2012) pertimbangan pasar kerja (*job market consideration*) meliputi tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir, kesempatan promosi. Berkarir menjadi Akuntan Publik, mahasiswa Program Studi Akuntansi akan berpikir tentang kelebihan dan kelemahan menjadi Akuntan Publik yang secara simultan akan memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karier sebagai Akuntan Publik. Persepsi mahasiswa terhadap manfaat berprofesi sebagai Akuntan Ppublik meliputi pandangan bahwa pekerjaan Akuntan Publik penuh tantangan pada awal kerja, menjadi konsultan bisnis yang terpercaya yang semua hal tersebut merupakan pekerjaan yang menarik. Sebaliknya untuk berkarir sebagai Akuntan Publik tentunya ada kelemahan yang dihadapi, misalnya akan bekerja hingga berhari-hari dan cenderung lebih banyak melakukan kerja lembur, waktu untuk beristirahat akan lebih sedikit apabila pada suatu saat memperoleh *job* dari beberapa klien dan harus disesuaikan tepat pada waktunya. Selain itu kelemahan lainnya yang mungkin dihadapi adalah tingkat kejenuhan akan dihadapi oleh Akuntan Publik di masa mendatang.

2. METODE

2.1 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun angkatan 2015 yang berjumlah 376 orang. Jadi jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 77 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*.

2.2 Data dan Sumber data

Pengertian sumber data adalah informasi yang memiliki arti bagi penggunaannya. Data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

2.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari jawaban yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar ke responden yang telah dipilih sebelum melalui teknik pengambilan sampel. Data primer diperoleh dengan melakukan survei dalam bentuk kuesioner. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah nilai intrinsik pekerjaan, gaji atau penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder diperoleh dengan melakukan studi pustaka dengan membandingkan relevansi antara masalah yang diteliti dengan literatur-literatur yang relevan, seperti jurnal-jurnal ilmiah yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik.

2.3 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik, dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai intrinsik pekerjaan, Gaji, dan Pertimbangan Pasar Kerja.

2.3.1 Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik

Kecenderungan mahasiswa untuk tertarik pada pilihan karir sebagai akuntan publik. Pengukuran variabel minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik merujuk pada penelitian Putro (2012) yaitu diukur dengan: rasa tertarik atau rasa senang terhadap profesi Akuntan Publik, perhatian, dan kebutuhan untuk berkarir menjadi Akuntan Publik

2.3.2 Nilai intrinsik pekerjaan

Variabel nilai intrinsik pekerjaan menurut penelitian Putro (2012) dapat diukur menggunakan: keinginan untuk mencetak prestasi, kesempatan promosi, tanggung jawab yang bertambah, tantangan intelektual, dan pelatihan karir.

2.3.3 Gaji atau Penghargaan Finansial Gaji atau Penghargaan Finansial

Variabel gaji atau penghargaan finansial menurut penelitian Putro (2012) dapat diukur dengan: gaji awal yang tinggi, dana pensiun, potensi kenaikan gaji lebih cepat, bonus apabila berprestasi, jaminan sosial dan kesejahteraan.

2.3.4 Pertimbangan Pasar Kerja

Variabel pertimbangan pasar kerja menurut penelitian Putro (2012) dapat diukur dengan: keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah PHK), lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui, memiliki banyak pilihan lapangan kerja, pilihan karir yang fleksibel, dan banyak perusahaan yang membutuhkan.

2.4 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengujian kualitas data dan pengujian hipotesis. Uji kualitas pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{MAP} = a + b_1\text{IP} + b_2\text{GJ} + b_3\text{PP} + e \quad (1)$$

Keterangan:

MAP = Minat mahasiswa untuk berkarir menjadi Akuntan Publik (variabel dummy dengan "1" untuk Akuntan Publik dan "0" untuk non Akuntan Publik)

a = Konstanta

b_1 - b_3	=	Koefisien regresi variabel independen
IP	=	Instrinsik pekerjaan
GJ	=	Gaji
PP	=	Pertimbangan Pasar Kerja
e	=	Tingkat kesalahan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Kualitas Data

3.1.1 Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat mengungkapkan ketepatan gejala yang dapat diukur. Alat ukur yang diuji validitas adalah daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid atau tidaknya suatu data. Validitas hasil tiap-tiap item dalam kuesioner diketahui dengan membandingkan koefisien korelasi tiap-tiap item data dengan nilai kritis r_{tabel} yang telah ditetapkan pada taraf signifikansi 5%. Apabila valid, berarti ketetapan pengukuran data tersebut semakin tepat. Kuesioner dikatakan valid apabila r_{hitung} (*Corrected Item Total Corelation*) lebih besar dari r_{tabel} dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (Arikunto, 2012:91).

3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah hasil pengukuran dapat konsisten, yaitu apakah alat ukur yang dapat diterapkan pada obyek yang sama berulang dan menghasilkan ukuran yang mendekati ukuran sebelumnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung Cronbach's Alpha dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6, maka kuesioner dinyatakan reliabel. Sebaliknya apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih kecil dari 0,6, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel (Ghozali, 2001:56). Pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 17*.

3.2 Uji Hipotesis

3.2.1 Uji analisis Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Logistik

Variabel	Koefisien	Wald (t)	Sig. (p)	Ket
Nilai intrinsik pekerjaan	0,524	6,071	0,014	Signifikan
Gaji/penghasilan	0,586	8,535	0,003	Signifikan
Pertimbangan pasar kerja	0,655	10,239	0,001	Signifikan
Constanta	-38,662			
<i>Nagelkerke R² = 0,579</i>				
<i>Hosmer and Lemeshow Test = 14,576 (0,068)</i>				
<i>Percentage Correct Predicted Overall = 85,7%</i>				

Sumber: data primer diolah penulis, 2019

Berdasarkan hasil analisis *Logistic Regression* tersebut, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{MAP} = -38,662 + 0,524 (\text{IP}) + 0,586 (\text{GJ}) + 0,655 (\text{PP}) + e \quad (2)$$

Nilai konstanta sebesar -38,662, artinya jika seluruh variabel bebas dianggap konstan, maka minat mahasiswa memilih karir menjadi Akuntan Publik sebesar -38,662.

Koefisien b_1 sebesar +0,524 menunjukkan bahwa apabila persepsi mahasiswa tentang nilai intrinsik pekerjaan sebagai akuntan meningkat, maka minat memilih karir menjadi Akuntan Publik juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila persepsi mahasiswa tentang nilai intrinsik pekerjaan sebagai akuntan berkurang, maka minat memilih karir menjadi Akuntan Publik juga akan berkurang.

Koefisien b_2 sebesar +0,586 menunjukkan bahwa apabila persepsi mahasiswa tentang gaji akuntan meningkat, maka minat memilih karir menjadi Akuntan Publik juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila persepsi mahasiswa tentang gaji akuntan berkurang, maka minat memilih karir menjadi Akuntan Publik juga akan berkurang.

Koefisien b_3 sebesar +0,655 menunjukkan bahwa apabila persepsi mahasiswa tentang pertimbangan pasar kerja akuntan meningkat, maka minat memilih karir menjadi Akuntan Publik juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila persepsi

mahasiswa tentang pertimbangan pasar kerja akuntan berkurang, maka minat memilih karir menjadi Akuntan Publik juga akan berkurang.

3.2.2 Uji Kelayakan Model Regresi

Pengujian model dilakukan dengan *Hosmer and Lemeshow Test* yang memperoleh *Chi-Square* sebesar 14,576 dengan probabilitas = 0,068. Karena nilai $p > \alpha$ yaitu $0,068 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% ($p > 0,05$), maka model regresi yang digunakan dinyatakan fit atau cocok. Hal ini menunjukkan bahwa nilai intrinsik pekerjaan (IP), gaji/penghasilan (GJ), dan pertimbangan pasar kerja (PP) merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat memilih karir menjadi Akuntan Publik.

3.2.3 Uji Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Pengujian keseluruhan model dilakukan dengan *-2 Log Likelihood* pada *Block=0* dengan *Block = 1*. Jika nilai *-2 Log Likelihood* pada *Block=0* lebih besar daripada *-2 Log Likelihood* pada *Block = 1*, maka model regresi sudah baik.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *-2 Log Likelihood* pada *Block=0* sebesar 93,941, sedangkan nilai *-2 Log Likelihood* pada *Block = 1* adalah sebesar 60,905. Artinya nilai *-2 Log Likelihood* pada *Block=0* lebih besar daripada dengan *-2 Log Likelihood* pada *Block = 1* ($93,941 > 60,905$), maka model regresi sudah baik. Artinya bahwa model regresi pengaruh nilai intrinsik pekerjaan (IP), gaji/penghasilan (GJ), dan pertimbangan pasar kerja (PP) terhadap minat memilih karir menjadi Akuntan Publik pada mahasiswa merupakan regresi yang baik atau fit.

3.2.4 Uji *Nagelkerke's R Square*

Nilai koefisien determinasi *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,579, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang baik. Nilai koefisien determinasi bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa sekitar 57,9% variasi dari minat memilih karir menjadi Akuntan Publik pada mahasiswa dapat dijelaskan oleh nilai intrinsik pekerjaan (IP), gaji/penghasilan (GJ), dan pertimbangan pasar kerja (PP), sedangkan sisanya sekitar 42,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien faktor intrinsik pekerjaan (IP) bernilai positif dan signifikan dengan nilai *Wald* sebesar 6,071 dan nilai *p-value* sebesar 0,014 diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$), maka H_1 diterima. Artinya pertimbangan nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap minat memilih karir menjadi Akuntan Publik pada mahasiswa. .

Konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Aprylian (2011) dan Putro (2012) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif nilai intrinsik pekerjaan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik.

3.3.2 Pengaruh Gaji

Nilai koefisien faktor gaji/penghasilan (GJ) bernilai positif dan signifikan dengan nilai *Wald* sebesar 8,535 dan nilai *p-value* sebesar 0,003 diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$), maka H_2 diterima. Artinya pertimbangan gaji/ penghasilan berpengaruh terhadap minat memilih karir menjadi Akuntan Publik pada mahasiswa.

Konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Aprylian (2011) dan Putro (2012) yang membuktikan bahwa faktor gaji berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai Akuntan Publik.

3.3.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja

Nilai koefisien faktor pertimbangan pasar kerja (PP) bernilai positif dan signifikan dengan nilai *Wald* sebesar 10,239 dan nilai *p-value* sebesar 0,001 diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$), maka H_3 diterima. Artinya pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat memilih karir menjadi Akuntan Publik pada mahasiswa.

Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang relevan dalam pemilihan karir. Konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Aprylian (2011) dan Putro (2012) yang membuktikan bahwa faktor gaji berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai Akuntan Publik.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- 4.1.1 Intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap minat memilih karir menjadi Akuntan Publik pada mahasiswa dengan tingkat signifikansi $0,014 < 0,05$.
- 4.1.2 Gaji berpengaruh terhadap minat memilih karir menjadi Akuntan Publik pada mahasiswa dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$.
- 4.1.3 Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat memilih karir menjadi Akuntan Publik pada mahasiswa dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$.

4.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

- 4.2.1 Sampel penelitian terbatas pada mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.
- 4.2.2 Variabel independen yang diteliti hanya tiga variabel saja, yaitu intrinsik pekerjaan, gaji, dan pertimbangan pasar kerja, sehingga R^2 menjadi kurang memuaskan (57,9%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti dalam penelitian ini masih kurang.

4.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 4.3.1 Bagi penelitian mendatang hendaknya responden lebih diperluas lagi, yaitu tidak terbatas pada satu universitas saja namun diperluas untuk seluruh cakupan daerah yang lebih luas dan terdiri dari mahasiswa dari berbagai universitas, sehingga tingkat generalisasinya lebih baik.
- 4.3.2 Bagi penelitian mendatang hendaknya menambah variabel independen lainnya yang kemungkinan memberikan pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik, misalnya lingkungan kerja, kelebihan dan kelemahan profesi akuntan, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, personalitas dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprylian, L. A. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Skripsi*. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Chan, Andi Setiawan. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1*
- Laksito, Herry. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA). Semarang
- Lisnasari, Riani Nurainah dan Fitriany. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPak) (Studi empiris di Universitas Indonesia). *Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop. Depok*
- Merdekawati, Dian Putri dan Ardiani Ika Sulistyawati. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Aset Vol. 13 No. 1*
- Mulyadi, 2002. *Auditing*, Buku Satu, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Putro, Surono. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahayu, Sri, dkk, 2003, Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir, *SNA VI*, Halaman 821-837
- Rasmini, N. K. 2007, Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Nonakuntan Publik Pada Mahasiswa. *Buletin Studi Ekonomi Vol. 12 No.3:351-363*
- Setiyani, Rediana. 2005. “Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)”. *Tesis*, Program Studi magister Sains UNDIP
- Sulistyawati, Ika. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Fakultas ekonomi universitas semarang. *Aset*, maret 2011, hal. 9-19 vol. 13 no. 1 Issn 1693-928x.

- Sunariato, Kurniawan. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Bagi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Publikasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*. September 2011
- Suwardjono. 2012. *Akuntansi Pengantar*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE UGM
- Wany, Eva. 2011. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Media Mahardhika* Vol. 10. No. 1
- Widyasari, Yuanita. 2010. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi Pada Universitas Diponegoro Dan Unika Soegijapranata). *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Zulpahmi dkk. 2010. Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Mahasiswa dalam Pemilihan Karir Akuntan. *Jurnal Penelitian Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka di Jakarta*.